



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melewati penelitian dengan studi pustaka, analisis lapangan, dan studi lapangan mengenai susu, perkembangan anak, serta media pembelajaran anak, guna menghasilkan sebuah karya buku mengenai manfaat susu, penulis menyimpulkan beberapa hal.

Salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan manfaat positif yang bisa didapat dari mengonsumsi susu untuk anak usia dini adalah dengan mengajarkan kegiatan minum susu menjadi suatu kebiasaan baik. Guna mencapai kegiatan sederhana ini menjadi suatu kebiasaan, tidak cukup bila hanya disampaikan secara verbal. Pada dasarnya, anak-anak memiliki ketertarikan dan rangsangan visual yang lebih cepat. Oleh sebab itu, selain disampaikan secara verbal oleh orang tua, anak-anak juga perlu mendapatkan informasi secara visual sebagai bahan pembelajaran tambahan. Bahan tambahan ini dicapai dengan sebuah buku *picture book* dengan ilustrasi sebagai media utamanya. Buku 'Ben & Segelas Susu' dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Gaya penceritaan dalam buku ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Selain itu, kalimat yang digunakan juga cenderung singkat agar anak-anak tidak bosan. Ilustrasi dibuat dengan gaya penggambaran kartun, menyesuaikan dengan selera anak-anak yang merupakan hasil pada tahap studi lapangan. Ilustrasi tersebut

dicapai dengan gambar tangan yang memiliki *outline* tebal, dan teknik pewarnaan menggunakan cat air. Gambar yang sudah diwarnai kemudian diolah secara digital.

Selama proses pembuatan buku 'Ben & Segelas Susu', penulis mendapatkan banyak hal baru perihal buku anak. Buku untuk anak-anak ternyata tidak sekedar menggambar, mengedit, dan mencetak saja. Sebelum masuk ke tahap penggambaran, banyak sekali hal-hal yang perlu dan harus ditinjau, mulai dari permasalahan awal, pencarian jalan keluar terbaik, segmentasi usia, jenis gambar, dan hal-hal mendetil lain yang tidak diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Hal ini mendasari tahap-tahap selanjutnya hingga perancangan buku 'Ben & Segelas Susu' mencapai proses akhir.

## **5.2. Saran**

Seperti yang telah penulis utarakan di bagian Kata Pengantar, karya tugas akhir ini tidak selesai sampai disini. Masih banyak penambahan-penambahan yang dapat dilakukan guna mengembangkan karya ini. Penulis memiliki beberapa saran untuk setiap pihak yang ingin melakukan penambahan-penambahan yang berangkat dari karya 'Ben & Segelas Susu' ini.

Buku cerita ilustrasi 'Ben & Segelas Susu' masih merupakan media yang mendasar dan sederhana. Pengembangan akan karya ini dapat dilakukan dengan membuat buku bertema lain tetapi mempertahankan penggunaan tokoh, gaya gambar, dan gaya penceritaan yang sama sehingga menjadikan serangkaian buku berseri.

Seiring dengan berkembangnya dunia digital, tidak menutup kemungkinan jika buku ini dibuat dalam versi digital. Akan tetapi harus melewati proses penyesuaian, mengingat maraknya efek negatif untuk anak dari *gadget-gadget* yang ada saat ini.

